



PENGENALAN DAN PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI WARGA PAGUYUBAN PERUMAHAN SERPONG *GREEN PARADISE*

Riastri Novianita¹, Cindya Yunita Pratiwi², Amalia Tresna Fadhillah³, Bobby Octavia Yuskar⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

Email: riastri.rsv@bsi.ac.id¹, cindya.cyp@bsi.ac.id², amalia.itf@bsi.ac.id³, bobby.boy@bsi.ac.id⁴

Abstract

Everyone can certainly speak, but not everyone is able to speak easily and attractively in public. Public speaking is an ability or skill that can be learned. The technique can be easily learned and has become a common thing that many people can do. Maybe for some people who are not used to speak in front of the public, it becomes a difficult thing to do. It happens because someone sometimes feels insecure and doesn't prepare well. The use of public speaking today does not only apply to those who are in college or the realm of education, public speaking applies in any domain, such as in the village, public speaking is used in social gathering events, speeches, or the like. in the religious realm, public speaking is used for religious lectures. Of course, nowadays speaking in public is one of the things that becomes a challenge in personal, social, and professional life. For those who have been introduced to or are used to public speaking, it is easy for him to master the audience, but for some who are not used to speak in front of the public, will find it a stressful and scary thing.

Keywords: Public Speaking Training

Abstrak

Setiap orang pasti dapat berbicara, tetapi tidak setiap orang mampu berbicara secara mudah dan menarik di depan umum. Berbicara di depan umum merupakan sebuah kemampuan atau skill yang dapat dipelajari. Tekniknya dapat dengan mudah dipelajari dan sudah menjadi hal umum yang dapat dilakukan oleh banyak orang. Mungkin bagi beberapa orang yang tidak terbiasa berbicara di depan umum, ia menjadi hal yang sulit untuk dilakukan. Hal tersebut terjadi karena seseorang kadang merasa tidak percaya diri dan tidak menyiapkannya secara baik. Kegunaan berbicara di depan umum sekarang ini tak hanya berlaku untuk mereka yang berada di perguruan tinggi atau ranah pendidikan saja, berbicara di depan umum berlaku di ranah mana saja seperti jika di kampung, berbicara di depan umum digunakan dalam acara arisan warga, pidato, atau seperti dalam ranah keagamaan, berbicara di depan umum digunakan untuk ceramah keagamaan. Tentunya dewasa ini berbicara di depan umum merupakan salah satu hal yang menjadi tantangan tersendiri dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kehidupan profesional. Bagi mereka yang sudah dikenalkan atau terbiasa berbicara di depan umum, mudah baginya untuk menguasai audiens, tetapi bagi sebagian mereka yang tak terbiasa berbicara di depan umum, akan menganggap bahwa berbicara di depan umum merupakan hal yang menegangkan dan menakutkan

Kata kunci: Pelatihan Publik Speaking

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Hampir setiap orang pasti dapat berbicara, namun tidak semuanya mampu berbicara secara mudah dan menarik di depan umum. Berbicara di depan umum adalah sebuah keahlian yang dapat dipelajari. Tekniknya dapat dengan mudah dipelajari jika memiliki kemauan yang kuat dan sudah menjadi hal umum yang dapat dilakukan oleh banyak orang.

Mungkin bagi beberapa orang yang tidak terbiasa berbicara di depan umum, ia menjadi hal yang sulit untuk dilakukan. Situasi ini muncul karena seseorang merasa tidak percaya diri dan tidak melakukan persiapan yang matang, khususnya dalam durasi latihan yang membutuhkan waktu.

Kegunaan berbicara di depan umum sekarang ini tak hanya berlaku untuk mereka yang berada di perguruan tinggi atau ranah pendidikan saja, berbicara di depan umum berlaku di setiap lapisan masyarakat seperti jika di kampung, berbicara di depan umum digunakan dalam acara arisan warga, pidato, atau seperti dalam ranah keagamaan, berbicara di depan umum

digunakan untuk ceramah keagamaan.

Tentunya tak jarang sekarang ini berbicara di depan umum merupakan salah satu hal yang menjadi tantangan tersendiri dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kehidupan profesional. Bagi mereka yang sudah dikenalkan atau terbiasa berbicara di depan umum, mudah baginya untuk menguasai publik, tetapi bagi sebagian mereka yang tak terbiasa berbicara di depan umum, akan menganggap bahwa berbicara di depan umum merupakan hal yang menegangkan dan menakutkan.

Terbayang bahwa seluruh mata publik akan tertuju pada sosok yang berbicara di depan umum. Namun, berbicara di depan umum terlepas suka atau tidak suka bagi sebagian besar di era sekarang ini merupakan hal yang wajib dikuasai karena dalam suatu hal dan kondisi yang tak terduga pastinya akan berhadapan dengan sejumlah orang. Tentunya untuk mengatasinya dibutuhkan kemampuan berkomunikasi yang efektif dan efisien. Dengan demikian berikut hal-hal dasar dan tips dari Public Speaking. Istilah Public Speaking dari para ahli retorika yang mengartikannya sebagai seni berbicara atau berpidato di mana istilah tersebut sudah berkembang sejak abad Sebelum Masehi.

Sebagai pengertian awal, seperti yang sudah kita ketahui bahwa *Public Speaking* merupakan sebuah frasa yaitu *Public* dari bahasa Inggris yang berarti umum dan *Speaking* dari bahasa Inggris yang berarti berbicara, sehingga dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bicara di depan umum. Namun, pengertian *Public Speaking* belum mendapatkan istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia. Sehingga pada umumnya istilah yang sering digunakan sampai sekarang adalah *Public Speaking*.

Kaitannya dengan hal itu, tentunya dalam bahasa Indonesia umumnya untuk menggantikan istilah *Public Speaking* dapat menyebutnya berbicara di depan umum atau berbicara di depan publik. Di sisi lain, sebagian mereka juga masih menyebutnya dengan pidato.

Ada yang menyebutkan pengertian dari Kamus Merriam-Webster dalam kutipannya mengartikan *Public Speaking* yaitu “*the act or skill of speaking to a usually large group of people*” yang artinya public speaking merupakan sebuah aksi, tindakan atau keterampilan berbicara pada sekelompok besar orang.

Sedangkan menurut kutipan lain yaitu dari David Zarefsky dalam bukunya yang berjudul “*Public Speaking Strategic for Success*” berpendapat bahwa “*Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners*” yang memberi pengertian bahwa public speaking merupakan

sebuah proses komunikasi berkelanjutan, yang mana pesan dan lambang terus berinteraksi di antara pembicara dan pendengarnya.

Disebutkan juga bahwa *public speaking* adalah salah satu rumpun atau kelompok keluarga dari Ilmu Komunikasi (Retorika). Pada pengertiannya, retorika memiliki pengertian yang mirip dengan *public speaking* yaitu seni berkomunikasi secara lisan yang dilakukan oleh seseorang ke sekelompok orang secara langsung bertatap muka sebagai contoh yaitu pidato, moderator, MC (*Master of Ceremony*) dan dalam presentasi.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016), pengertian retorika lebih dikerucutkan lagi yaitu: 1. (n). sebagai keterampilan berbahasa secara efektif; 2. (n). studi tentang pemakaian bahasa secara efektif dalam karang-mengarang; 3. (n). seni berpidato yang muluk-muluk dan bombastis.

Dari pengertian umum yang telah dijelaskan di atas, kunci utama yang dibutuhkan untuk dapat lancar dalam *Public Speaking* adalah menyampaikan gagasan ke lawan bicara. Tentunya hal tersebut sejenis dengan percakapan yang kita dalam berinteraksi dalam keseharian. Namun secara istilah, percakapan dan *Public Speaking* memiliki persamaan dan perbedaan di dalamnya.

Persamaan *Public Speaking* dengan percakapan adalah penyusunannya sama-sama mengikuti logika, sistematis, dan tahap demi tahap dengan tujuan agar pesan dapat dimengerti. Selain itu, persamaan lainnya adalah perlunya untuk menyesuaikan isi dan cara penyampaian pesan kita dengan lawan bicara atau publik.

Persamaan dalam percakapan dan *public speaking* adalah pesan yang disampaikan dengan tujuan mendapatkan dampak positif dan maksimal, serta pembicara harus dapat menyesuaikan gagasan apa yang disampaikan dengan tanggapan dari lawan bicaranya atau publik.

Sedangkan perbedaan utamanya antara *Public Speaking* dan percakapan terletak pada pesan yang disampaikan. Penyampaian pesan yang disampaikan melalui *Public Speaking* lebih terstruktur dengan menggunakan tata bahasa yang lebih formal dibandingkan dengan percakapan. Selain itu, metode yang dilakukan dalam melakukan *Public Speaking* lebih berbeda yang mana dalam penyampaiannya dibutuhkan dengan sikap tubuh yang lebih sopan supaya terkesan baik dan nyaman jika dilihat oleh publik.

Karena *public speaking* tidak terlepas dari kunci dan teori-teori ilmu komunikasi, tentunya terdapat lima unsur penting yang tidak terlepas dari ranah ilmu komunikasi yang perlu diperhatikan. Berikut lima unsur penting yang dalam komunikasi, 1) Pengirim pesan (*sender*);

2) Pesan (*message*); 3) Bagaimana pesan dikirimkan (*delivery channel or medium*); 4) penerima pesan (*receiver*); 5) Umpan balik (*feedback*).



Gambar 1

Kegiatan Keagamaan



Gambar 2

Kegiatan Pemeriksaan kesehatan Mata



Gambar 3

Kegiatan Pemilihan Ketua Paguyuban

Adapun rumusan masalah yang ada dalam kegiatan ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah warga paguyuban perumahan Serpong Green Paradise mengetahui Public Speaking?
- 2) Bagaimana Paguyuban perumahan Serpong Green Paradise mengetahui tentang Public Speaking?
- 3) Apakah kegiatan Public Speaking ini bermanfaat bagi Paguyuban perumahan Serpong Green

Paradise?

METODE PELAKSANAAN

Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) yang dilakukan pada tgl 24 September 2022 oleh Dosen Penyiaran ini diharapkan PAGUYUBAN PERUMAHAN SERPONG GREEN PARADISE mengenti tentang apa itu Public Speaking



Gambar 4. Skema Tahapan kegiatan

Sesuai dengan skema gambar yang ditampilkan untuk persiapan kegiatan membutuhkan waktu selama satu bulan dengan survey lapangan terlebih dahulu ke paguyuban perumahan Serpong Green Paradise, melihat kebutuhan pelatihan apa yang dibutuhkan oleh beberapa kali meeting persiapan sebelum akhirnya dituangkan dalam membuat proposal kegiatan dan pembuatan materi atau modul pelatihannya.

Yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah penyampaian materi oleh narasumber akan diawali dengan pengenalan terkait Apa itu Publik Speaking dan dasar - dasarnya.

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dilakukan evaluasi apakah pemberian pelatihan tersebut memberikan efek positif atau tidak dengan cara membuat kuisisioner yang akan diisi oleh para peserta Pengabdian Masyarakat. Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dibuat dengan melampirkan daftar absensikehadiran, hasil kuisisioner terhadap peserta, disertai dengan dokumentasi kegiatan serta release media kegiatan Pengabdian masyarakat.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Adapun kerangka atau tahapan yang dilakukan dalam Pelatihan *Public Speaking* Warga Paguyuban Perumahan Serpong Green Paradise , yaitu:

1. Masih banyak anggota warga Paguyuban Perumahan Serpong Green Paradise yang belum memahami pentingnya meningkatkan *Public Speaking*.
2. Para anggota warga Paguyuban Perumahan Serpong Green Paradise merasa bahwa mereka memerlukan wawasan mengenai cara meningkatkan kemampuan untuk bisa berbicara di depan umum.
3. Dari kedua kondisi tersebut maka sangat membutuhkan pelatihan *Public Speaking* untuk dapat meningkatkan kemampuan para anggota dalam berbicara di depan umum.

Tahapan yang kedua merupakan rancangan instruksional dengan mempertimbangkan aspek isi materi program pelatihan yang dibuat relevan dengan kebutuhan peserta. Sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dijelaskan sebelumnya, tim pelaksana melakukan pemetaan materi, yang dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Materi pengertian dari *Public Speaking* dan apa pentingnya *Public Speaking*
2. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan *Public Speaking*.

Tahapan evaluasi merupakan tahapan terakhir pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, yaitu melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Pelatihan *Public Speaking* Warga Paguyuban Perumahan Serpong Green Paradise. Kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh pemateri yang berpengalaman di bidang *Public Speaking* dan interaktif yaitu terbuka untuk sharing dan diskusi terkait pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan dan didiskusikan oleh para peserta, oleh karena itu harapannya para peserta pelatihan dapat bisa menerima materi pelatihan dengan baik dan bisa menerapkannya dalam kesehariannya yang berkaitan dengan *Public Speaking*, yaitu berbicara di depan umum.

Pemecahan masalah dilakukan dalam berbagai tahapan, yang meliputi:

1. Melakukan koordinasi dengan Warga Paguyuban Perumahan Serpong Green Paradise untuk melakukan analisis mengenai kebutuhan para peserta dan memastikan kemungkinan kegiatan tersebut dapat diterima dan dilaksanakan oleh para peserta sekaligus menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah disetujui oleh para peserta pelatihan
2. Melakukan identifikasi dan seleksi peserta sesuai dengan target pelatihan
3. Mempersiapkan materi untuk pelatihan pada program Pengabdian Masyarakat.

Pada tahap ini setiap peserta yaitu Warga Paguyuban Perumahan Serpong *Green Paradise* diberikan arahan untuk dapat mengisi kuisioner serta daftar kehadiran untuk mengetahui bagaimana respon mereka terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Luaran dan target capaian dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Ada
2	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	https://republika.co.id/berita/rjine5423/manfaat-public-speaking-bagi-aspek-kehidupan
3	Dokumentasi Kegiatan	Video Kegiatan	https://www.youtube.com/watch?v=mBG0K_JB-ok&feature=youtu.be
3	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada

Manfaat yang sudah dicapai dalam pelatihan *Public Speaking* pada Warga Paguyuban Perumahan Serpong *Green Paradise* adalah :

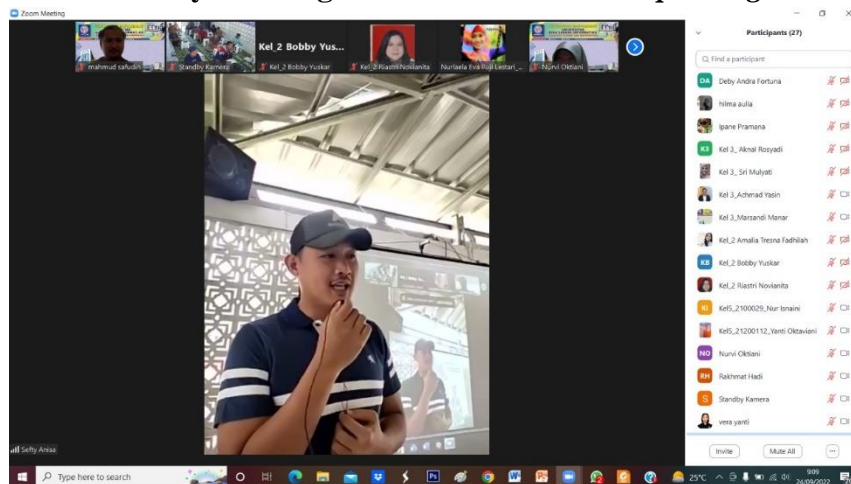
1. Warga Paguyuban Perumahan Serpong *Green Paradise* dapat memahami apa itu *Public Speaking*
2. Warga Paguyuban Perumahan Serpong *Green Paradise* dapat mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan *Public Speaking*
3. Warga Paguyuban Perumahan Serpong *Green Paradise* dapat menerapkan kemampuan *Public Speaking* ketika berbicara dihadapan umum.



Gambar 1
Pemajaran Materi kepada peserta



Gambar 2
Peserta menyimak kegiatan Pelatihan *Public Speaking*



Gambar 4
Sambutan Ketua Paguyuban



Gambar 5
Penutupan Acara dan Acara Dokumentasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Masyarakat yang berupa Pelatihan *Public Speaking* Warga Paguyuban Perumahan Serpong *Green Paradise* memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Memberikan penjelasan kepada para peserta pelatihan mengenai definisi dari *Public Speaking*
- 2) Memberikan pemahaman kepada para peserta bahwa penting untuk kita bisa berbicara di

depan umum

- 3) Memberikan pemahaman kepada para peserta bahwa kita perlu untuk meningkatkan kemampuan *Public Speaking* kita untuk bisa menyampaikan maksud dan tujuan dengan jelas kepada para audiens
- 4) Memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan *Public Speaking* para peserta.

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat di Warga Paguyuban Perumahan Serpong Green Paradise, kegiatan Pengabdian Masyarakat kedepannya diharapkan ada penambahan kegiatan praktik terkait materi pelatihannya sehingga peserta dapat bisa langsung mencoba dan menerapkan materi yang telah disampaikan pemateri. Semoga dengan adanya pelatihan *Public Speaking* ini bisa meningkatkan kemampuan para peserta dalam berbicara dihadapan umum (*public speaking*).

DAFTAR PUSTAKA

- Cengara, Hafied.2011. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendi. Onong Uchjana. 2010. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- No Title. (2020). <https://www.pertamina.com>
- Moeleong. Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Mulyana. Dedi.2011. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sendjaja. Djuarsa S. 2011. Teori Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Veitzhal. Rivai. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Widjaja.2010. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, Jakarta: Rineka Cipta